BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau (*field research*). Pendekatan yang digunakan melalui pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif, dengan pendekatan ini penulis dapat mengetahui bagaimana Pola Asuh Orang tua dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Usia Dini di Desa Kambang Habang Lama, apa saja faktor-faktor penghambat dalam menanamkan kemandirian pada anak usia dini di Desa Kambang Habang Lama dan apa saja faktor-faktor pendukung pola asuh orangtua dalam menanamkan kemandirian pada anak usia dini di Desa Kambang Habang Lama Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kambang Habang Lama Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan. Subjek dalam penelitian ini adalah para orang tua berjumlah lima kepala keluarga yang mempunyai anak

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.36.

dengan kisaran umur 4-6 tahun di Desa Kambang Habang Lama Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pola asuh orang tua dalam meningkatkan kemandirian pada anak usia dini di Desa Kambang Habang Lama dan faktor-faktor penghambat dalam meningkatkan kemandirian pada anak usia dini di Desa Kambang Habang Lama dan faktor-faktor pendukung dalam meningkatkan kemandirian Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua yang meliputi data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data pokok/primer merupakan data yang paling mendasar dalam penelitian ini yaitu data hasil observasi dan wawancara mendalam dengan responden dan informan meliputi:

1. Pola asuh orang tua dalam meningkatkan kemandirian pada anak usia dini di Desa Kambang Habang Lama Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan.
2. Apa faktor-faktor penghambat dalam meningkatkan kemandirian pada anak usia dini di Desa Kambang Habang Lama Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan.

3. Apa faktor-faktor pendukung dalam meningkatkan kemandirian pada anak usia dini di Desa Kambang Habang Lama Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan.

- b. Data penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok. Data ini meliputi gambaran umum seperti lokasi penelitian, letak geografis, dan jumlah penduduk di Desa Kambang Habang Lama Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggali meliputi:

- a. Responden yaitu orang yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti untuk kepentingan penelitian yaitu para orang tua di Desa Kambang Habang Lama sebanyak 5 kepala keluarga.
- b. Informan yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan data yang digali, yaitu orang tua anak, Rt, kepala desa dan masyarakat sekitar di Desa Kambang Habang Lama Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan.
- c. Dokumentasi digunakan untuk menggali data penunjang yang berhubungan dengan lokasi penelitian yang bisa di peroleh dari kantor kecamatan dan sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan diperoleh berkaitan dengan pola asuh orang tua dalam meningkatkan kemandirian anak usia dini di Desa Kambang Habang Lama Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan. Teknik pengumpulan data ini ialah hal utama dalam melakukan penelitian, tujuannya untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian yang akan diteliti.

Untuk memperoleh dan mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah dua orang yang saling bertatap muka untuk bertukar pikiran juga pengetahuan melalui pembicaraan sehingga isi dari pembicaraan tersebut dapat dikonstruksikan.²

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan Wawancara/interview merupakan teknik tanya jawab lisan antara dua atau lebih secara langsung. Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal langsung atau dapat juga dikatakan dengan semacam percakapan antara peneliti dengan subjek yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Biasanya dilakukan dalam keadaan tatap muka atau dengan alternatif lain nya seperti telepon.³

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dan melengkapi informasi tentang seperti apa pola asuh orang tua dalam meningkatkan kemandirian pada

² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h, 312.

³ Moeloeng. Lj, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017), h. 44.

anak usia dini di Desa Kambang Habang Lama Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan.

Tabel I . Pedoman dan Fokus Wawancara

Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
Kepala Desa	a. Gambaran umum subjek penelitian b. Jumlah penduduk c. Lembaga pendidikan d. Keadaan pendidikan penduduk e. Sarana ibadah f. Sarana dan prasarana kesehatan masyarakat g. Agama/kepercayaan penduduk h. Mata pencaharian penduduk j. Pemerintahan desa
Orang tua	a. Pola asuh orang tua dalam meningkatkan kemandirian anak usia dini b. Faktor penghambat orang tua dalam meningkatkan kemandirian pada anak usia dini

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai percakapan-percakapan terhadap keadaan atau perilaku objek yang dituju. Orang yang melakukan observasi disebut pengobservasi (observer) dan pihak yang diobservasi disebut terobservasi (observed).⁴

Oleh karena itu dapat disimpulkan dengan teknik ini penulis langsung terjun kelapangan untuk melihat lebih dekat permasalahan yang diteliti, sehingga diperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

⁴ Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Penyusunan Skripsi*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), h. 104

Tabel II Sumber dan Fokus pengamatan

Unsur Obsevasi	Fokus Pengamatan
Pola asuh orang tua dalam meningkatkan kemandirian anak usia dini	a. Pola asuh orang tua dalam meningkatkan kemandirian pada anak usia dini b. Cara orang tua dalam meningkatkan kemandirian pada anak usia dini
Cara orang tua dalam meningkatkan kemandirian pada anak usia dini	c. Faktor penghambat dalam meningkatkan kemandirian pada anak usia dini

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dari sumber-sumber tertulis.⁵ Teknik ini digunakan untuk menggali data dengan melihat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi bisa dalam bentuk gambar, tulisan, dan juga bisa digunakan untuk memperoleh informasi mengenai data letak geografis, jumlah penduduk, jumlah anggota keluarga , serta pola asuh orang tua dalam meningkatkan kemandirian anak usia dini di Desa Kambang Habang lama Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta,1998), h. 131.

Tabel III. Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok		
	<p>a. Pola asuh orang tua dalam meningkatkan kemandirian anak usia dini di Desa Kambang Habang Lama Kecamatan Salam Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan</p> <p>b. Apa saja faktor penghambat orang tua di Desa Kambang Habang Lama Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan</p>	<p>Orang tua</p> <p>Orang tua</p>	<p>Wawancara, observasi dan Dokumentasi</p> <p>Wawancara</p>
2	Data penunjang		
	a. Letak geografis dan jumlah penduduk di Desa Kambang Habang Lama Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan	Kantor desa	Dokumentasi
	b. Agama dan mata pencaharian penduduk di Desa Kambang Habang Lama Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan	Kantor desa	Dokumentasi
	c. Sarana dan prasarana kesehatan masyarakat Desa Kambang Habang Lama Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan	Kantor desa	Dokumentasi
	d. Mata pencaharian dan lembaga pendidikan Desa Kambang Habang Lama Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan	Kantor desa	Dokumentasi
	e. sistem pemerintahan	Kantor desa	Dokumentasi
f. Foto-foto kegiatan	Orang tua	Dokumentasi	

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Adapun teknik pengolahan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

- a. Editing, yaitu penulis meneliti dan memilih kembali data yang telah digali dan terkumpul sehingga kelengkapan, kejelasan, dan kesempurnaan data dapat diketahui.
- b. Klasifikasi, yaitu mengelompokkan data yang telah diedit sesuai dengan jenis-jenis data yang diperlukan.
- c. Reduksi, yaitu merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian penyederhanaan dan pengabstrakan data kasar yang ada dari catatan-catatan lapangan.
- d. Verifikasi, Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang di peroleh lapangan sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu usaha untuk mencari dan memahami makna/arti, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi.

2. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul penulis menggunakan deskriptif kualitatif yaitu apabila setelah data yang disajikan terkumpul langkah yang selanjutnya dilakukan adalah menganalisis data mengenai pola asuh orang tua yang digunakan orang tua terhadap kemandirian anak usia dini di Desa Kambang Habang Lama Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan, dalam penelitian perlu teknik analisis data yang digunakan untuk

menggali data penelitian. Analisis data merupakan sebuah proses mencari dan juga menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara , observasi dan dokumentasi.

Analisis data adalah sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik dari data tersebut dapat dipahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif di Desa Kambang Habang Lama Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan dilakukan sejak sebelum peneliti terjun ke lapangan, melakukan observasi, dan selama penelitian dan setelah penelitian di lapangan,.

Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data pada hakikatnya merupakan kegiatan yang mengurutkan, mengatur, mengelompokan, memberi kode atau tanda dan mengkategorikannya sehingga akan diperoleh suatu penemuan berdasarkan fokus ataupun masalah yang ingin dijawab.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu.

Milles and Huberman mengemukakan bahwa sebuah aktivitas dalam melakukan analisis data kualitatif di lakukan secara interaktif sampai data tersebut jenuh.

Adapun teknik dalam analisis pengumpulan data menurut *Milles and Huberman* sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu perlu di catat secara teliti dan rinci, semakin lama peneliti di lapangan maka semakin banyak data yang di peroleh. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan masalah pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila di perlukan. Reduksi data dapat di bantu juga dengan peralatan elektronik.

b. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data di reduksi maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mendisplay data yang merupakan penyajian data dalam bentuk teks yang bersifat naratif agar dapat melihat gambaran dari keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.

c. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi selama penelitian. Kesimpulan yang di kemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan

mengumpulkan data, maka kesimpulan itu merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangatlah diperlukan dalam melakukan penelitian kualitatif agar kebenaran dan keandalan data serta tingkat kepercayaan data yang terkumpul.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu perpanjangan keikutsertaan , ketekunan pengamatan, triangulasi.kecukupan referensi, pengecekan sejawat, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci,audit kepastian, dan audit kebergantungan.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua teknik, meliputi:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan sangatlah menentukan dalam pengumpulan data saat penelitian. Keikutsertaan tidaklah dilakukan dalam waktu yang singkat melainkan memerlukan waktu yang panjang. Perpanjangan keikutsertaan dilakukan agar membentuk kepercayaan pada subjek penelitian dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

2. Triangulasi

Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi dengan memanfaatkan penelitian untuk mengecek kembali derajat kepercayaan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* , (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 246-252.

data. Hal ini dilakukan penelitian dengan cara mengonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.

Triangulasi dapat dilakukan dengan cara *check, check-recheck* dan *cross check*.⁷

Tujuan dari penggunaan teknik triangulasi ini adalah membandingkan informasi yang telah didapatkan peneliti tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak yang ada, supaya ada dukungan dari data yang dibuktikan. Melalui cara ini juga dapat mengatasi dari berbagai pandangan maupun bahaya yang datang dari subyektifikasi.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yakni sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Pembuatan desain proposal
 - c. Mengajukan desain proposal kepada dosen penasehat
 - d. Mengajukan desain proposal ke Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sekaligus memohon persetujuan judul dan penetapan dosen.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar desain proposal skripsi
 - b. Mengkonsultasikan hasil seminar desain proposal skripsi dengan dosen pembimbing

⁷ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. (Bandung: Tarsito, 2003), h.116.

- c. Pembuatan instrument pengumpulan data
- d. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang telah direncanakan
- b. Melakukan wawancara dengan responden
- c. Mengumpulkan data yang diperoleh lewat wawancara, observasi, dan dokumentasi
- d. Mengelola, menyusun, dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian.

4. Tahap akhir

- a. Meminta kesediaan pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi
- b. Memperbanyak naskah skripsi
- c. Siap dibawa ke sidang *munaqasyah* untuk di uji dan dipertahankan.